

ABSTRAK

Nama : Reza Foury Fabeantoro

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Kepentingan Amerika Serikat Di Balik Penggulingan Pemerintahan Muammar Al-Khadafi Tahun 2011

Skripsi ini membahas tentang kepentingan Amerika Serikat dalam penggulingan presiden Muammar Khadafi pada tahun 2011 di Libya. Kerangka pemikiran yang dipakai dalam mengupas kepentingan AS ini berangkat dari Teori Kepentingan Nasional menurut Jack C. Plano. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kepentingan AS dalam menggulingkan kekuasaan Muammar Khadafi di Libya, yaitu; pertama, kepentingan kesatuan wilayah (integritas territorial), dan kedua, kepentingan ekonomi (economic wellbeing). Diantara kedua kepentingan AS ini, yang paling dominan adalah kepentingan ekonomi, dikarenakan sebagai negara maju dan memiliki kekuatan militer yang besar kebutuhan AS terhadap sumber daya alam Libya terutama cadangan minyak yang terkandung di Libya.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Politik, Hubungan Internasional, Arab Spring, Amerika Serikat, Libya, Muammar Khadafi, Minyak, PBB, dan Krisis Politik

ABSTRACT

Name : Reza Foury Fabeantoro

Study Program : International Relations

Title : The Interests Of The United States Government Under The Overthrow Of Muammar Al-Gaddafi In 2011

This paper discusses the interests of the United States in the overthrow of president Muammar Gaddafi in Libya in 2011. The framework used in peeling US interests departs from the Theory of National Interest by Jack C. Plano. The results showed that there were two US interests in the overthrow of Muammar Gaddafi's rule in Libya, namely; first, the interest of the unity of the territory (territorial integrity), and second, economic interests (economic wellbeing). Among both US interests, the most dominant economic interests, because as a developed country and has a large military force the US needs to Libyan natural resources, especially oil reserves contained in Libya.

Keywords : National Interest, Politics, International Relations, the Arab Spring, the United States, Libya, Muammar Gaddafi, Oil, United Nations, and the Political Crisis